



RENCANA
KINERJA
TAHUNAN

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tahun 2023

KATA PENGANTAR

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas sebagai unsur utama. *Good governance* pada dasarnya adalah suatu konsep yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama. Sebagai suatu konsensus yang dicapai oleh pemerintah, warga negara, dan sektor swasta bagi penyelenggaraan pemerintahan dalam suatu negara membedah makna dari *good governance*. Dengan demikian, tidak dapat disangkal lagi bahwa *good governance* telah dianggap sebagai elemen penting untuk menjamin kesejahteraan nasional (*national prosperity*).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Tahun 2023 disusun sebagai salah satu upaya ANRI dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja. RKT ANRI Tahun 2023 juga memuat indikator kinerja berupa masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) yang dapat mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian sasaran. Sehingga dokumen rencana kinerja menjadi jembatan yang menghubungkan antara Rencana Strategis ANRI 2020-2024 yang telah ditetapkan dan laporan akuntabilitas kinerja, dengan sistem penganggarannya.

Rencana Kinerja Tahunan ini menjadi pedoman/acuan perencanaan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta diharapkan dapat meningkatkan kinerja unit kerja di lingkungan ANRI. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang terintegrasi.

Selamat bekerja.

Jakarta, Desember 2022

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK

INDONESIA



IMAM GUNARTO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I KEBIJAKAN PROGRAM ANRI TAHUN 2020-2024	1
A. UMUM	1
B. VISI DAN MISI	4
C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PEMBANGUNAN BIDANG KEARSIPAN TAHUN 2020-2024	5
1. Tujuan	5
2. Sasaran Strategis	5
D. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEARSIPAN TAHUN 2020-2024	6
1. Nawa Cita Kedua.....	6
2. Agenda Pembangunan Nasional.....	6
2.1 RPJMN 2020-2024 (Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024).....	6
2.2 RKP Tahun 2023 (Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023).....	9
3. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kearsipan	12
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI TAHUN 2023.....	16
A. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA ANRI.....	16
1. Program Dukungan Manajemen	17
2. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional.....	19
B. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP).....	27
C. RINCIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI	29
1. Rencana Kinerja Tahunan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2023.....	30
2. Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Utama Tahun 2023	31

2.1. Rencana Kinerja Tahunan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Tahun 2023	32
2.2. Rencana Kinerja Tahunan Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Tahun 2023	34
2.3. Rencana Kinerja Tahunan Biro Umum Tahun 2023	37
3. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Tahun 2023	40
3.1. Rencana Kinerja Tahunan Lintas Unit Kerja Deputi Pembinaan Tahun 2023	41
3.2. Rencana Kinerja Tahunan SDM dan Sertifikasi Kearsipan Tahun 2023	47
4. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Konservasi Arsip Tahun 2023	50
4.1. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Akuisisi Tahun 2023	52
4.2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Pengolahan Tahun 2023	54
4.3. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Preservasi Tahun 2023	65
4.4. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Layanan dan Pemanfaatan Tahun 2023	66
4.5. Rencana Kinerja Tahunan Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun 2023	70
5. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2023	75
5.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tahun 2023	77
5.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Data dan Informasi Tahun 2023	80
5.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2023	82
6. Rencana Kinerja Tahunan Unit Eselon II Mandiri Tahun 2023	83
6.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Tahun 2023	85
6.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Jasa Kearsipan Tahun 2023	90

6.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Akreditasi Kearsipan	
Tahun 2023.....	94
6.4. Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat Tahun 2023.....	97
6.5. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan	
Tahun 2023.....	99
BAB III PENUTUP.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Target (PNBP) ANRI Tahun 2023	27
Tabel 2. Rencana Penggunaan (PNBP) ANRI Tahun 2023	28

BAB I
KEBIJAKAN PROGRAM ANRI
TAHUN 2020-2024

A. UMUM

Pembangunan kearsipan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan merupakan bagian dari upaya memperkuat dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta mencapai cita-cita nasional melalui penyelenggaraan kearsipan nasional yang bertujuan untuk:

1. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggara kearsipan nasional;
2. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah;
3. Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya;
5. Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu;
6. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
7. Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa; dan
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

Dalam mencapai tujuan dimaksud, penyelenggaraan kearsipan nasional memiliki ruang lingkup berupa keseluruhan penetapan kebijakan,

pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ruang lingkup tersebut meliputi pula kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta lembaga kearsipan. Berarti bahwa penyelenggaraan kearsipan nasional tidak hanya ditentukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga kearsipan, tetapi instansi pemerintah, swasta, perorangan dan masyarakat luas juga turut serta berperan dalam pengelolaan dan penyelamatan arsip.

Pasal 19 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 mempertegas bahwa untuk mencapai tujuan penyelenggaraan kearsipan nasional, ANRI wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Di samping itu sesuai Pasal 20 ayat (1), ANRI memiliki tugas melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota, dan arsip perguruan tinggi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi ANRI sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja lembaga Pemerintah Non-Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan perubahan kedelapan melalui Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 dan Peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, ANRI mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menyelenggarakan fungsi:

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas ANRI;
3. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan; dan

4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga.

Penyelenggaraan kearsipan terutama bertujuan untuk mewujudkan ketersediaan arsip yang nyata, autentik, utuh dan lengkap, serta terpercaya dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, kebangsaan dan kemasyarakatan. Dalam rangka mendukung program pemerintahan dan pembangunan sebagaimana visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden RI 2020 - 2024, dan untuk merespon perkembangan paradigma terkini atas kebutuhan arsip menjadi data/informasi, menempatkan arsip sebagai pengawal kinerja pemerintah, menjaga sistem administrasi pemerintah dan kenegaraan yang berkembang dan berkelanjutan, menjamin pewarisan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dari generasi ke generasi, serta menjamin memori kolektif bangsa (MKB) sebagai *living memory*, identitas dan jati diri bangsa, Arsip Nasional Republik Indonesia menggulirkan tiga kelompok kegiatan dalam program Program Kearsipan Nasional, meliputi: 1) Program Tertib Arsip pada kementerian/Lembaga/daerah, 2) Transformasi Digital Kearsipan, dan 3) Penyelamatan Memori Kolektif Bangsa (MKB).

Program kerja kearsipan juga disesuaikan dengan arahan Presiden kepada ANRI dan bidang kearsipan, bahwa kita harus meninggalkan cara-cara lama dalam mengelola arsip yang tidak efisien, akses yang lamban, dan penyimpanan yang tersebar dimana-mana, dengan melakukan inovasi dan adaptasi TIK.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan, ANRI menetapkan arah kebijakan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam rencana kerja ANRI Tahun 2023. Dan dengan sumber daya yang terbatas, setiap unit kerja di lingkungan ANRI diharapkan dapat melaksanakan seluruh kegiatan secara optimal yang didasarkan atas pertanggungjawaban yang akuntabel, dengan mengedepankan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip penganggaran berbasis kinerja menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

B. VISI DAN MISI

Menjadikan Arsip Nasional Republik Indonesia yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam melakukan pelayanan tugas-tugas Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dalam mewujudkan visi dimaksud, ANRI melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.” dan “Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya”, dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
2. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;
3. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
4. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
5. Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

Dengan visi dan misi tersebut, ANRI secara strategis akan melakukan berbagai upaya perubahan berkelanjutan guna menciptakan organisasi yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam mendukung terwujudnya visi Presiden untuk menciptakan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong berbasiskan pemanfaatan SDM.

ANRI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kearsipan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, yang dimulai dari daerah hingga tingkat nasional, melibatkan peran serta masyarakat dan dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain.

Pencapaian Visi dan Misi Presiden tersebut dilaksanakan melalui berbagai upaya dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai ANRI berikut:

1. Integritas yang bermakna berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan baik dan benar
2. Profesional yang bermakna bekerja cermat, cepat, tuntas, dan berkualitas
3. Visioner yang bermakna berwawasan ke depan dan tanggap terhadap perubahan
4. Sinergi yang bermakna membangun kerja sama dan koordinasi yang harmonis dan produktif
5. Akuntabel yang bermakna transparan dan dapat dipertanggung jawabkan

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi tersebut di atas sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis ANRI Tahun 2020-2024, berikut dijabarkan pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2023 pada Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2023.

C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS PEMBANGUNAN BIDANG KEARSIPAN TAHUN 2020-2024

1. Tujuan

Tujuan ANRI adalah meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh.

2. Sasaran Strategis

Dalam rangka pencapaian tujuan ANRI dirumuskan dalam sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan, yang ditandai dengan meningkatnya kepatuhan penyelenggara negara dan masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan bidang kearsipan.
- 2) Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional, yang ditandai dengan meningkatnya ketersediaan arsip di unit pengolah, unit kearsipan, dan lembaga kearsipan.

- 3) Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima, yang ditandai dengan meningkatnya kualitas pelayanan informasi kearsipan yang dilaksanakan oleh unit kearsipan dan lembaga kearsipan.
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI, yang ditandai dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang hasilnya tergambar dalam perolehan peningkatan Indeks Reformasi Birokrasi.

D. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEARSIPAN TAHUN 2020-2024

1. Nawa Cita Kedua

Visi Presiden “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi. Kesembilan Misi tersebut disebut sebagai Nawa Cita II, yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya Saing.
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebaskorupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
- 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2. Agenda Pembangunan Nasional

2.1 RPJMN 2020-2024 (Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024)

Visi dan Misi Presiden menjadi salah satu landasan utama penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7

agenda pembangunan. Ketujuh agenda pembangunan tersebut, yaitu:

- 1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.
- 2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan.
- 3) Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing.
- 4) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
- 5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
- 6) Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim.
- 7) Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Pada RPJMN 2020-2024, bidang kearsipan pada RPJMN 2020-2024 merupakan bagian dari agenda ke-4 yaitu Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan serta agenda ke-7 yaitu Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Pada agenda Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, sasaran nasional yang terkait dengan kearsipan adalah “Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia”. Sedangkan pada agenda Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, sasaran nasional yang terkait dengan kearsipan adalah “Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola”. Pembangunan kearsipan diarahkan guna mendukung tercapainya agenda pembangunan atau prioritas nasional dengan rincian sebagai berikut:

- a. Prioritas Nasional Program Prioritas : Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan (PN 4)
: Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa,

- meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia
- Kegiatan Prioritas : Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai Budaya dan Kearifan Lokal
- 1) Proyek Prioritas (ProP):
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan museum dan arsip.
Proyek:
a) Pelayanan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.
Indikator:
Jumlah pengguna pelayanan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.
- b) Pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.
Indikator:
Jumlah arsip yang dimanfaatkan sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa
- 2) Proyek Prioritas (ProP):
Pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan manuskrip dan arsip sebagai sumber nilai budaya, sejarah, dan memori kolektif bangsa
Proyek:
a) Pemanfaatan arsip terjaga dan arsip statis sebagai warisan budaya yang dipreservasi.
Indikator:
Jumlah arsip terjaga dan arsip statis sebagai warisan budaya yang di preservasi.
- b. Prioritas Nasional Program Prioritas Kegiatan Prioritas : Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik (PN 7)
- : Reformasi Kelembagaan Birokrasi
- : 1) Penataan Kelembagaan dan proses bisnis
- Proyek Prioritas (ProP) :
- Penerapan SPBE Terintegrasi
Proyek:
Penerapan e-Arsip Terintegrasi
Indikator:
Jumlah instansi pemerintah yang menerapkan e-Arsip terintegrasi
- 2) Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja
- Proyek Prioritas (ProP):
Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan system akuntabilitas kinerja organisasi
Proyek:
a) Pelaksanaan Pengawasan Kearsipan di Instansi Pusat (K/L) dan Daerah

(Provinsi/Kabupaten/Kota)

Indikator:

Jumlah K/L dan Daerah (Provinsi/Kabupaten/ Kota) yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan kategori B ke atas

b) Rekomendasi hasil pengawasan kearsipan yang ditindaklanjuti

Indikator:

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan kearsipan yang ditindaklanjuti

2.2 RKP Tahun 2023 (Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023)

Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 pada Prioritas Nasional 4 yaitu Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan pada RKP Tahun 2023 difokuskan pada penguatan modal sosial dan budaya dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Modal sosial dan budaya mampu membangun relasi sosial yang harmonis, serta memperkuat solidaritas dan daya rekat masyarakat untuk saling tolong-menolong, kerja sama, gotong royong, dan kolaborasi antarwarga dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19.

Pada masa pandemi ketahanan sosial budaya masyarakat Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK), Dimensi Ketahanan Sosial Budaya meningkat dari 73,55 pada tahun 2019 menjadi 74,01 pada tahun 2020. Hal ini menandakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan dan memanfaatkan nilai, pengetahuan, dan praktik budaya dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Upaya pemajuan dan pelestarian kebudayaan juga masih menghadapi tantangan antara lain (1) khazanah budaya bangsa belum secara optimal dimanfaatkan sebagai kekuatan penggerak dan modal dasar percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi

COVID-19; (2) perlindungan dan pelestarian cagar budaya berbasis partisipasi masyarakat belum optimal berjalan; (3) belum optimalnya pengembangan warisan budaya tak benda untuk peningkatan kesejahteraan; (4) pengembangan ekosistem seni dan budaya lokal melalui fasilitasi pelaku seni budaya di daerah belum efektif; (5) pengembangan kualitas talenta seni budaya berkelas internasional belum optimal; dan (6) belum terlaksananya penyelamatan dan pengolahan arsip melalui digitalisasi arsip untuk persiapan pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kementerian/Lembaga. ANRI mendapatkan amanat untuk mendampingi instansi pemerintah dalam penataan arsip persiapan Pemindahan IKN. Hal ini tertuang dalam Proyek Prioritas Nasional ke-3 yaitu Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Manuskrip dan Arsip Sebagai Sumber Nilai Budaya, Sejarah, dan Memori Kolektif Bangsa. Pelaksanaan program tersebut sebagai upaya untuk menangani arsip K/L yang akan pindah ke IKN. Hasil yang diharapkan adalah seluruh Kementerian/Lembaga (K/L) yang pindah ke IKN pada saat mulai menyelenggarakan aktivitas perkantoran di IKN sudah mengelola arsipnya secara elektronik dengan menggunakan aplikasi umum SPBE SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) dan arsip yang tercipta sebelum K/L pindah ke IKN telah tertib pengelolaannya di bawah koordinasi Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai Lembaga Kearsipan Nasional dalam kerangka Sistem Kearsipan Nasional (SKN).

Selanjutnya pada Prioritas Nasional 7 yaitu Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, mengacu pada RPJMN 2020-2024, pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan (Polhukhankam) tahun 2023 akan tetap diarahkan untuk mewujudkan konsolidasi demokrasi, supremasi hukum dan peningkatan akses terhadap keadilan, peningkatan kualitas pelayanan publik melalui perbaikan tata kelola dan birokrasi, penguatan politik luar negeri dan kerja sama pembangunan internasional, peningkatan rasa aman bagi seluruh masyarakat, serta keutuhan wilayah NKRI. Arah kebijakan tersebut akan

difokuskan untuk mendukung tema RKP Tahun 2023, yaitu peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, lebih khusus untuk meningkatkan efektivitas dalam merespons dampak pandemi COVID-19, tetap diperlukan situasi yang kondusif, antara lain melalui penegakan hukum dan penciptaan keamanan (law and order) dalam situasi politik yang stabil secara nasional dan global, serta terus berkontribusi terhadap bantuan kemanusiaan dan perdamaian dunia.

Isu strategis pada aspek kelembagaan dan proses bisnis dalam PN 7, tantangan yang dihadapi adalah belum optimalnya pelaksanaan percepatan kebijakan SPBE, serta penyelenggaraan proses bisnis yang belum tertata berdasarkan isu/tematik dan lintas sektor. Konteks pelaksanaan diantaranya adalah terkait dengan penguatan kelembagaan, tata kerja, dan standardisasi proses penyelenggaraan pelayanan publik secara terpadu dan integratif, baik elektronik maupun nonelektronik. Dalam konteks kelembagaan, koordinasi pelaksanaan kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) nasional perlu percepatan. Terkait pelaksanaan reformasi birokrasi, koordinasi dan percepatan pelaksanaan kebijakan reformasi birokrasi secara nasional yang berdampak besar dalam tata kelola pemerintahan yang baik perlu diperkuat.

ANRI mengampu salah satu kegiatan penting pada bidang aparatur negara yaitu koordinasi percepatan dan penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). SRIKANDI juga merupakan wujud dari pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE untuk sinergitas antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kearsipan nasional, khususnya di bidang pengembangan untuk membantu proses digitalisasi persuratan dan kearsipan dinamis. Layanan pada aplikasi ini dapat memberikan kemudahan untuk membuat dan mengirim naskah keluar, menerima dan mengagendakan naskah masuk, hingga mendisposisikan naskah masuk. Penyusunan naskah keluar juga memfasilitasi verifikasi *draft* yang telah dibuat,

penandatanganan secara elektronik, dan pemberian nomor sebelum proses pengiriman naskah keluar. Selain itu, pada SRIKANDI dapat melakukan pemberkasan naskah yang masuk dan keluar untuk diklasifikasikan dan diarsipkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kearsipan

Arah kebijakan ANRI disusun sebagai pedoman untuk mengarahkan sasaran strategi dan implementasinya, sehingga arah kebijakan ANRI harus memperhatikan sasaran strategis ANRI:

- 1) Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan;
- 2) Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional;
- 3) Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima; dan
- 4) Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI.

Arah kebijakan pada tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- 1) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” meliputi:
 - a. Peningkatan Kualitas Kebijakan Kearsipan melalui strategi Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan.
Dilakukan melalui deregulasi dan debirokratisasi bidang kearsipan melalui revitalisasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kearsipan yang selaras dengan lingkungan digital. Dimana ruang lingkupnya tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan kearsipan oleh pemerintah, namun juga mencakup peran serta masyarakat di bidang kearsipan. Peran arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa juga harus menjadi objek pengkajian dan pengembangan.
 - b. Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan melalui strategi:
 - (1) Pengembangan dan sertifikasi SDM Kearsipan;
 - (2) Pembinaan Kearsipan Lingkup Pusat; dan
 - (3) Pembinaan Kearsipan Lingkup Daerah Wilayah Timur dan

Barat.

Selain kepada aparatur negara, peningkatan kapabilitas ditujukan pula kepada masyarakat dan lembaga non pemerintah, dengan fokus pembinaan diarahkan pada kemampuan mengelola arsip secara digital. Sedangkan pada pengembangan SDM Kearsipan, perlu diupayakan pengembangan kompetensi berbasis kepakaran. Perlu juga dilakukan sosialisasi dan peningkatan kompetensi masyarakat dalam penciptaan, pelestarian, dan pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.

- c. Peningkatan pelayanan dan fasilitasi kearsipan melalui strategi:
 - (1) Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan melalui penerapan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan TIK atau aplikasi pengelolaan pembelajaran yang tersedia, secara tatap muka maupun *hybrid*. Selain itu terdapat fungsi baru pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan yaitu fasilitasi dan pembinaan masyarakat; dan
 - (2) Pelayanan Jasa Kearsipan diperluas kepada masyarakat dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kearsipan nasional. Unit pelaksana pelayanan jasa kearsipan perlu didorong menjadi Badan Layanan Umum (BLU) agar cakupan pelayanan dan fasilitasi kearsipan bisa lebih luas. Sebagai upaya dalam peningkatan pelayanan dibidang jasa kearsipan, terdapat penguatan fungsi pada pembuatan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) sistem manual kearsipan dan kemitraan lembaga jasa kearsipan.
 - d. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan melalui strategi Pengawasan dan akreditasi kearsipan. Pengawasan kearsipan diarahkan pada tindakan/perlakuan secara langsung kepada arsip untuk lebih menjamin tercipta dan tersedianya arsip yang terpercaya dan autentik.
- 2) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional adalah peningkatan ketersediaan arsip melalui strategi:

- a. Akuisisi Arsip Nasional;
- b. Pengolahan Arsip Nasional;
- c. Preservasi Arsip Nasional; dan
- d. Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah.

Perlu beroperasinya sistem pelaporan terpusat sepanjang waktu atas ketersediaan arsip pada semua jenis dan semua jenjang agar diperoleh kepastian tentang jumlah dan profil arsip pada saat tertentu. Dengan demikian proses penggunaan dan pemanfaatan arsip pada tahap berikutnya dapat dilakukan secara optimal dan diharapkan dilakukan secara digital. Selain itu perlu dilaksanakan kegiatan terkait dengan pelestarian arsip milik masyarakat yang merupakan bagian dari memori kolektif dan jati diri bangsa. Dalam rangka melaksanakan penyelamatan, pengolahan, serta pemanfaatan arsip statis kepresidenan maka dibentuklah Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala dan secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Utama dan dipimpin oleh Kepala Pusat.

3) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima” adalah Peningkatan pelayanan informasi kearsipan melalui strategi:

- a. Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip Autentik;
- b. Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional;
- c. Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan; dan
- d. Penguatan strategi dan sistem pelayanan.

Perlu dikembangkan pelaksanaan *public program* dan *outreach activities* (antara lain pameran, workshop, publikasi dan program pendidikan) dalam rangka pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa yang melibatkan semua komponen bangsa. Selain itu, pemanfaatan arsip juga perlu didorong sebagai bahan ajar oleh lembaga pendidikan. Dari sisi akses perlu dilakukan perlindungan secara khusus terhadap arsip yang mengandung data strategis negara.

- 4) Arah kebijakan dari Sasaran Strategis “Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI” adalah Penguatan tata kelola ANRI yang efektif dan efisien melalui strategi:
- a. Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
 - b. Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama, dan Humas;
 - c. Pelayanan Umum; dan
 - d. Pengawasan Internal.

Penciptaan tata kelola yang efektif dan efisien diarahkan untuk meningkatkan kemampuan ANRI baik kelembagaan, ketatalaksanaan, dan SDM dalam menyukseskan tahap transformasi digital penyelenggaraan kearsipan nasional.

BAB II

RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI

TAHUN 2023

A. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA ANRI

Berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Nomor S-353/MK.02/2022 dan B.301/M.PPN/D.8/PP.04.02/04/2022 tanggal 18 April 2022 Hal Pagu Indikatif Belanja K/L TA 2023, ANRI memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp259.414.701.000,00 (dua ratus lima puluh sembilan milyar empat ratus empat belas juta tujuh ratus seribu rupiah). Kemudian dalam Surat Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Nomor S-617/MK.02/2022 dan B.577/M.PPN/D.8/PP.04.02/07/2022 tanggal 27 Juli 2022 Hal Pagu Anggaran Kementerian/Lembaga dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2023, ANRI memperoleh nilai alokasi anggaran sebesar Rp286.634.533.000,00 (dua ratus delapan puluh enam milyar enam ratus tiga puluh empat juta lima ratus tiga puluh tiga ribu rupiah), dengan tambahan anggaran didalamnya sebesar Rp27.219.832.000,00 (dua puluh tujuh milyar dua ratus sembilan belas juta delapan ratus tiga puluh dua ribu rupiah).

Selanjutnya sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-821/MK.02/2022 tanggal 4 Oktober 2022 Hal Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2023, ANRI mendapatkan alokasi anggaran sama dengan Pagu Anggaran yaitu sebesar Rp286.634.533.000,00 (dua ratus delapan puluh enam milyar enam ratus tiga puluh empat juta lima ratus tiga puluh tiga ribu rupiah).

Penetapan posisi terakhir alokasi anggaran tiap program diatur berdasarkan Kesimpulan Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan MenpanRB, Kepala BKN, LAN dan ANRI, serta Ketua KASN dan ORI dalam rangka Penetapan Pagu Anggaran menjadi Pagu Alokasi Anggaran RAPBN

Tahun 2023, pada tanggal 20 September 2022. Ditandai dengan nota persetujuan RKA-K/L yang ditandatangani oleh Ketua dan para Wakil Ketua Komisi II DPR RI dari seluruh fraksi serta Kepala ANRI pada tanggal 20 September 2022, dengan rincian tiap program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp218.179.381.000,00 (dua ratus delapan belas milyar seratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh satu ribu rupiah);
2. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional sebesar Rp68.455.152.000,00 (enam puluh delapan milyar empat ratus lima puluh lima juta seratus lima puluh dua ribu rupiah).

Berdasarkan Hasil Pertemuan Tiga Pihak I dalam rangka penyusunan RKP dan Renja ANRI Tahun 2023 antara Bappenas, Kemenkeu dan ANRI tanggal 27 Mei 2022 terdapat penyesuaian informasi kinerja yang mendukung kegiatan internal ANRI yaitu adanya perubahan prioritas nasional, diantaranya: (i) Instansi Pemerintah yang menerima Pendampingan Penataan Arsip Pindahan IKN; (ii) Koordinasi Percepatan Penerapan SRIKANDI; (iii) Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi); (iv) Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI); (v) Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (SRIKANDI).

Kemudian pada Pertemuan Tiga Pihak III pada tanggal 22 September 2022 membahas tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan ANRI sesuai dengan Peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2022 disepakati untuk adanya penambahan Rincian Output (RO) pada Unit Kerja Baru yaitu Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan.

1. Program Dukungan Manajemen

Anggaran rupiah murni sebesar Rp217.939.881.000,00 (dua ratus tujuh belas milyar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah) dan PNPB sebesar Rp239.500.000,00 (dua ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah) dengan total dipergunakan untuk membiayai kegiatan non prioritas dengan Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) sebagai berikut:

- 1.1. Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum, dengan KRO:
 - 1.1.1 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:
 - 1.1.1.1 Layanan Hukum
 - 1.1.1.2 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
 - 1.1.1.3 Layanan Umum
 - 1.1.2 Layanan Manajemen SDM Internal, dengan RO:
 - 1.1.2.1 Layanan Manajemen SDM
 - 1.1.2.2 Layanan Pendidikan dan Pelatihan
 - 1.1.2.3 Layanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Internal
 - 1.1.3 Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - 1.1.3.1 Layanan Reformasi Kinerja
- 1.2. Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Kerjasama, dan Humas, dengan KRO:
 - 1.2.1 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:
 - 1.2.1.1 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Unit Kerja Sama
 - 1.2.1.2 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Pusat Jasa Kearsipan
 - 1.2.1.3 Layanan Hubungan Masyarakat
 - 1.2.2 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO:
 - 1.2.2.1 Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan
 - 1.2.2.2 Layanan Perencanaan dan Penganggaran
 - 1.2.2.3 Layanan Pemantauan dan Evaluasi
- 1.3. Pelayanan Umum, dengan KRO:
 - 1.3.1 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:
 - 1.3.1.1 Layanan Umum pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan
 - 1.3.1.2 Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami
 - 1.3.1.3 Layanan Umum Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa
 - 1.3.1.4 Layanan Umum pada Akreditasi Kearsipan

- 1.3.1.5 Layanan Umum pada Inspektorat
- 1.3.1.6 Layanan Umum Pada Pusat Studi Arsip Statis
Kepresidenan
- 1.3.1.7 Layanan BMN
- 1.3.1.8 Layanan Protokoler
- 1.3.1.9 Layanan Perkantoran
- 1.3.2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dengan RO:
 - 1.3.2.1 Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan
(PNBP)
 - 1.3.2.2 Layanan Sarana Internal pada Balai Arsip dan
Tsunami Aceh
 - 1.3.2.3 Layanan Sarana Internal
 - 1.3.2.4 Layanan Prasarana Internal
- 1.3.3 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO:
 - 1.3.3.2 Layanan Manajemen Keuangan
 - 1.3.3.2 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
- 1.4. Pengawasan Internal, dengan KRO:
 - 1.4.1 Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan RO:
 - 1.4.1.1 Layanan Audit Internal
- 1.5. Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan, dengan KRO:
 - 1.5.1 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi,
dengan RO:
 - 1.5.1.1 Pemeliharaan Prasarana TIK
 - 1.5.2 Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan RO:
 - 1.5.2.1 Layanan Sarana Data dan Informasi
 - 1.5.2.2 Layanan Data dan Informasi
 - 1.5.3 Sistem Informasi Pemerintahan, dengan RO:
 - 1.5.3.1 Sistem Informasi Kearsipan

2. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional

Anggaran program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional sebesar sebesar Rp68.455.152.000,00 (enam puluh delapan milyar empat ratus lima puluh lima seratus lima puluh dua ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

2.1. Anggaran rupiah murni sebesar Rp55.096.810.000,00 (lima puluh lima milyar sembilan puluh enam juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah) akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan di lingkungan ANRI meliputi RO kegiatan prioritas sebesar Rp22.775.000.000,00 (dua puluh dua milyar tujuh ratus tujuh puluh lima juta rupiah); RO kegiatan non prioritas sebesar Rp32.321.810.000,00 (tiga puluh dua milyar tiga ratus dua puluh satu juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

2.1.1. Kegiatan Prioritas

2.1.1.1. Pembinaan Kearsipan Nasional, dengan KRO:

2.1.1.1.1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, dengan RO:

- Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN
- Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)

2.1.1.1.2. Koordinasi, dengan RO:

- Koordinasi Percepatan Penerapan SRIKANDI

2.1.1.1.3. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah, dengan RO:

- Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)
- Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)

2.1.2. Kegiatan Non Prioritas

2.1.2.1. Akuisisi Arsip Nasional, dengan KRO:

- 2.1.2.1.1. Kearsipan, dengan RO:
 - Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan
 - Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan
 - Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan pada BAST
 - Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang diselamatkan
- 2.1.2.2 Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip, dengan KRO:
 - 2.1.2.2.1. Pelayanan Publik kepada Masyarakat, dengan RO:
 - Pengguna Layanan Arsip Sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa
 - Pengguna Layanan Arsip Statis Kepresidenan Yang Memafaatkan Arsip Sebagai Memori Kolektif Dan Jati Diri Bangsa
 - 2.1.2.2.2. Kearsipan, dengan RO:
 - Arsip Yang Ditetapkan sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB)
 - Arsip Yang Dinominasikan sebagai *Memory Of the World (MOW)*
 - Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang di Dokumentasi dan di Publikasi
 - Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan di BAST
- 2.1.2.3 Pengolahan Arsip Nasional, dengan KRO:
 - 2.1.2.3.1. Kearsipan, dengan RO:
 - Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip

- Arsip Desa Yang Diolah Dalam *Guide Arsip Statis Tematis* Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Olahraga Yang Diolah Dalam *Guide Arsip Statis* Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Komisi Pemberantasan Korupsi Yang Diolah Dalam *Inventaris Arsip Statis* Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Badan Pusat Statistik (BPS) Yang Diolah Dalam *Inventaris Arsip Statis* Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis *Wees En Boedelkamers: Serie Ordonantie, Resolutie En Besluiten* Yang Diolah Dalam *Inventaris Arsip Statis* Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Penanganan COVID- 19 di Indonesia yang Diolah menjadi *Guide Arsip* sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis *Binnenlandsch Bestuur Serie Toegangen* Yang Diolah Dalam *Inventaris Arsip Statis* Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis *Binnenlandsch Bestuur Serie Grote Bundel* Yang Diolah Dalam *Inventaris Arsip Statis* Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis *Binnenlandsch Bestuur Serie Verbaal* Yang Diolah Dalam *Inventaris Arsip Statis* Sebagai Sarana Temu Balik Arsip

- Arsip Statis *Binnenlandsch Bestuur Serie Afdelingen* Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis Presiden Soekarno yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip
- Arsip Statis yang Diolah di BAST sebagai Sarana Temu Balik

2.1.2.4 Preservasi Arsip Nasional, dengan KRO:

2.1.2.4.1. Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan, dengan RO:

- Sarana Preservasi Arsip

2.1.2.4.2. Kearsipan, dengan RO:

- Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Preservasi
- Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di BAST

2.1.2.5 Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, dengan KRO:

2.1.2.5.1. Pelatihan Bidang Pendidikan, dengan RO:

- SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis
- SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan

2.1.2.5.2. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, dengan RO:

- Masyarakat yang mengikuti Fasilitasi dan Pelatihan Kearsipan

2.1.2.6 Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan, dengan KRO:

2.1.2.6.1. Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan, dengan RO:

- Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan
- 2.1.2.7 Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.1.2.8.1. Akreditasi Lembaga, dengan RO:
 - Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi
 - 2.1.2.8.2. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan RO:
 - Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diawasi
- 2.1.2.8 Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.1.2.8.1. Sertifikasi Profesi dan SDM, dengan RO:
 - SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi
 - SDM Kearsipan yang mendapat Penilaian Kinerja
 - 2.1.2.8.2. Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara, dengan RO:
 - SDM Kearsipan yang mendapat Pembinaan
- 2.1.2.9 Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan, dengan KRO:
 - 2.1.2.9.1. Kebijakan Bidang Teknologi Informasi, dengan RO:
 - Rekomendasi Kebijakan Pelaksanaan SIKN dan JIKN
 - 2.1.2.9.2. Pelayanan Publik Lainnya, dengan RO:
 - Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN
 - 2.1.2.9.3. Kearsipan, dengan RO:
 - Informasi Arsip yang Tersedia di JIKN

- 2.1.2.9.4. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan RO:
 - Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN
- 2.1.2.9.5. OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan RO:
 - Layanan Pemeliharaan Infrastruktur TIK SIKN dan JIKN
- 2.1.2.10 Pembinaan Kearsipan Nasional, dengan KRO:
 - 2.1.2.10.1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, dengan RO:
 - Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset
 - Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan
 - 2.1.2.10.2. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah, dengan RO:
 - Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan
 - Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan
 - Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset
 - Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset.

2.2 Anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp13.358.342.000,00 (tiga belas milyar tiga ratus lima puluh delapan juta tiga ratus empat puluh dua ribu rupiah) akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan yang bersumber dari PNBP sebagai berikut:

2.2.1 Kegiatan yang bersumber dari PNBP

2.2.1.1 Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip, dengan KRO:

2.2.1.1.1 Kearsipan dengan RO

- Arsip yang direproduksi/Laminasi (PNBP)

2.2.1.2 Pelayanan Jasa Kearsipan dengan KRO :

2.2.1.2.1 Pelayanan Publik Lainnya, dengan RO :

- Layanan Jasa Penyimpanan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Pemeliharaan Dan Perawatan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Penataan Arsip (PNBP)
- Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan (PNBP)
- Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan (PNBP)

2.2.1.3 Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, dengan KRO:

2.2.1.3.1 Pelatihan Bidang Pendidikan, dengan RO

- SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP)
- SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (PNBP)

2.2.1.4 Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan, dengan KRO:

2.2.1.4.1 Akreditasi Lembaga, dengan RO:

- Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi (PNBP)

2.2.1.5 Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan, dengan KRO:

2.2.1.5.1 Sertifikasi Profesi dan SDM, dengan RO:
- SDM Kearsipan yang mendapatkan Sertifikasi (PNBP)

B. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Selain mengelola pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari rupiah murni (RM), ANRI juga mengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Perencanaan PNBP ANRI Tahun 2023 direncanakan sebesar Rp16.482.551.000,00 (enam belas milyar empat ratus delapan puluh dua juta lima ratus lima puluh satu ribu rupiah) dengan rincian penerimaan PNBP yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

TABEL 1. RENCANA TARGET PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) ANRI TAHUN 2023

KODE SATKER/ AKUN	NAMA SATKER/URAIAN AKUN	JUMLAH (Rp)
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	1.544.063.000
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.355.000
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	500.000.000
425281	Pendapatan Akreditasi	307.000.000
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	306.000.000
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	429.708.000
418929	Pusat Jasa Kearsipan	8.457.688.000
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	8.457.688.000

418929	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	6.480.800.000
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	6.480.800.000
	Jumlah	16.482.551.000

Sedangkan rencana penggunaan anggaran PNBPN dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah:

TABEL 2. RENCANA PENGGUNAAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) ANRI TAHUN 2023

KODE PROGRAM/KEGIATAN/ AKUN	PROGRAM/KEGIATAN/RINCIAN AKUN	JUMLAH (Rp)
087.CN	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	13.597.842.000
3623	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	344.848.000
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	344.848.000
3626	Pelayanan Jasa Kearsipan	6.766.150.000
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	6.766.150.000
3627	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	6.027.144.000
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	6.027.144.000
5356	Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan	214.900.000
425281	Pendapatan Akreditasi	214.900.000
5357	Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan	244.800.000

KODE PROGRAM/KEGIATAN/ AKUN	PROGRAM/KEGIATAN/RINCIAN AKUN	JUMLAH (Rp)
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	204.000.000
	Jumlah	13.597.842.000

C. RINCIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN ANRI

Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2023 merupakan rencana Kinerja yang bersifat operasional dan dirinci berdasarkan aplikasi penyusunan rencana Kinerja.

1. Rencana Kinerja Tahunan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2023

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh	Indeks Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Indeks Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan	68
Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional [SS-2]			Indeks Ketersediaan Arsip	75	
Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]			Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan	70	
Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]			Indeks Reformasi Birokrasi	A (80,05)	

2. Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Utama Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI Indikator Sasaran Program: 1. <i>Kategori Nilai SAKIP</i> 2. <i>Opini atas Laporan Keuangan</i> 3. <i>Indeks Layanan Publik</i> 4. <i>Indeks Reformasi Birokrasi</i> 5. <i>Indeks Sistem Merit</i>		BB (70,05) WTP A A (80,05) A
				Layanan Dukungan Manajemen serta penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i>	4

2.1. Rencana Kinerja Tahunan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
Dukungan Manajemen	Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Kerjasama, dan Humas	Meningkatnya layanan Perencanaan, Kerja Sama dan Evaluasi dan Humas Indikator Kinerja Kegiatan: - <i>Kategori Nilai SAKIP</i> - <i>Indeks Layanan Publik</i>	BB (70,05) A	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Indeks ketepatan waktu penyediaan informasi publik</i>	4 Indeks	1 Layanan Hubungan Masyarakat pada Unit Kerjasama Indikator RO: <i>Jumlah layanan kerja sama</i>	1 Layanan	1.019.642	
						2 Layanan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Indikator RO: <i>Jumlah layanan hubungan masyarakat</i>	1 Layanan	3.372.692	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				1 Layanan Manajemen Kinerja Internal	25 Dokumen	1 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	9 Dokumen	1.701.820	
				Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal pada ANRI</i>		Indikator RO: <i>Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun</i>			
						1 Layanan Layanan Pemantauan dan Evaluasi	14 Dokumen	828.063	
						Indikator KRO: <i>Jumlah Dokumen Laporan Pemantauan dan Evaluasi</i>			
TOTAL								6.922.217	

2.2. Rencana Kinerja Tahunan Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum	Meningkatnya Layanan Organisasi, Kepegawaian dan Hukum	A (80,05)	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	1 Layanan Hukum	1 Layanan	883.706	
		Indikator Kinerja Kegiatan: - <i>Indeks Reformasi Birokrasi</i> - <i>Indeks Sistem Merit</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>		2 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		435.860	
			A			Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</i>	1 Layanan		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						3 Layanan Kesehatan		407.653	
						Indikator RO: <i>Jumlah layanan Kesehatan di lingkungan ANRI</i>	1 Layanan		
					2 <i>Layanan Manajemen SDM Internal</i>			961.960	
					Indikator KRO: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kepegawaian</i>	3 Indeks	1 Layanan Manajemen SDM		
						Indikator RO: <i>Jumlah SDM ANRI yang dikelola</i>	671 Orang		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						2 Layanan Pendidikan dan Pelatihan Indikator RO: Jumlah SDM ANRI yang ditingkatkan kompetensinya	687 Orang	1.016.143	
				Layanan Manajemen Kinerja Internal Indikator KRO: Jumlah Layanan Manajemen Kinerja	1 Layanan	1 Layanan Reformasi Kinerja Indikator RO: Jumlah Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan	336.775	
TOTAL								4.042.097	

2.3. Rencana Kinerja Tahunan Biro Umum Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal	9 Layanan	1 Layanan Umum Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa	1 Layanan	60.452	
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa</i>			
				2 Layanan BMN		Indikator RO: <i>Jumlah Layanan BMN</i>		313.070	
						3 Layanan Protokoler		504.736	
						Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Keprotokolan</i>	1 Layanan		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						4 Layanan Perkantoran ANRI Indikator RO: Jumlah Layanan Perkantoran ANRI	1 Layanan	155.286.010	
				2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	237 Unit	1 Layanan Sarana Internal Indikator RO: Jumlah Pengadaan Sarana Internal	188 Unit	2.151.715	
						2 Layanan Prasarana Internal Indikator RO: Jumlah gedung/bangunan yang dibangun/ direnovasi dan	2 Unit	28.170.152	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						tanah			
				3 Layanan Manajemen Kinerja Internal Indikator KRO: <i>Jumlah dokumen layanan manajemen keuangan dan penyelenggaraan kearsipan</i>	3 Dokumen	1 Layanan Manajemen Keuangan Indikator RO: <i>Jumlah Dokumen Layanan Manajemen Keuangan</i>	1 Dokumen	415.994	
						2 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Dokumen Layanan Penyelenggaraan Kearsipan</i>	2 Dokumen	325.171	
TOTAL								187.227.300	

3. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan</i>	Kapabilitas Organisasi Kearsipan Indikator <i>Output</i> Program: <i>Rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</i>	BB (70,01) 145 Rekomendasi

3.1. Rencana Kinerja Tahunan Lintas Unit Kerja Deputi Pembinaan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pembinaan Kearsipan Nasional	Meningkatnya Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Pusat	13,02 Indeks	1	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	46 Lembaga	1	Lembaga pemerintah yang menerima pendampingan pengelolaan arsip terjaga dan arsip aset	15 Lembaga	151.140
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Peningkatan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Lembaga yang Difasilitasi dan Dibina</i>	Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset</i>					
							2	Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan	31 Lembaga	169.539
								Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan</i>		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
		<i>Instansi Pusat</i>		2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Indikator KRO: <i>Jumlah Lembaga yang Difasilitasi dan Dibina</i>	123 Lembaga	1	Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN Indikator RO: <i>Jumlah Instansi Pemerintah yang Menerima Pendampingan Penataan Arsip Persiapan Pemindahan IKN</i>	70 Lembaga	15.630.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
							2	Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) Indikator RO: <i>Jumlah Instansi Pusat yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Elektronik (Srikandi)</i>	53 Lembaga	1.000.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
			3 Koordinasi Indikator KRO: <i>Jumlah Kegiatan</i>	1 Koordinasi Percepatan Penerapan SRIKANDI Indikator RO: <i>Jumlah Kegiatan dalam Rangka Koordinasi Percepatan Penerapan SRIKANDI</i>	1.700.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
		Meningkatnya Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Timur Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Peningkatan Kapabilitas Penyelenggaraan</i>	1 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang Difasilitasi dan Dibina (Wilayah Timur)</i>	1 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah yang dibina untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan kearsipan wilayah timur</i>	273.755	
		8,01 Indeks		2 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset	101.123	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		<i>Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Timur</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset</i>	18 Daerah (Prov/ kab/ Kota)	
			2 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang difasilitasi dan dibina (Wilayah Timur)</i>	1 Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) Indikator RO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagai Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)</i>	2.100.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN	RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		Meningkatnya Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Barat	1 Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang Difasilitasi dan Dibina (Wilayah Barat)</i>	1 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Dibina untuk Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pengawasan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah yang dibina untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan kearsipan wilayah barat</i>	102.124	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Peningkatan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah</i>		2 Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset Indikator RO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerima Pendampingan Pengelolaan Arsip Terjaga dan Arsip Aset</i>	149.876	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET		
		<i>Wilayah Barat</i>		2	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah Indikator KRO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah yang difasilitasi dan dibina (Wilayah Barat)</i>	85 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)	1	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi) Indikator RO: <i>Jumlah Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)</i>	85 Daerah (Prov/ Kab/ Kota)	2.345.000	Proyek Prioritas Nasional (ProPN)
TOTAL									23.722.557		

3.2. Rencana Kinerja Tahunan SDM dan Sertifikasi Kearsipan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengembangan dan Sertifikasi SDM Kearsipan	Meningkatnya SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi dan Penilaian Kinerja	1.385 Orang	1 Sertifikasi Profesi dan SDM	1.385 Orang	1 SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi	305 Orang	545.922	
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi dan Penilaian Kinerja</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi dan Penilaian</i>		Indikator RO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi</i>			
						2 SDM Kearsipan yang mendapat Penilaian Kinerja	900 Orang	229.050	
						Indikator RO: <i>Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Penilaian</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<i>Kinerja</i>			
						3 SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi (PNBP) Indikator RO: Jumlah SDM Kearsipan yang mendapat Sertifikasi (PNBP)	180 Orang	244.800	
				2 Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara Indikator KRO: Jumlah Aparatur Negara yang Ditingkatkan Kapasitasnya	800 Orang	1 SDM Kearsipan yang mendapat Pembinaan Indikator RO: Jumlah SDM Kearsipan yang Mendapat Pembinaan,	800 Orang	782.979	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<i>Pengembangan dan Pemberdayaan</i>			
TOTAL								1.802.751	

4. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Konservasi Arsip Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional [SS-2]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Ketersediaan Arsip</i>		75
				Arsip nasional yang terlindungi dan terselamatkan Indikator <i>Output</i> Program: <i>Persentase arsip yang terlindungi dan terselamatkan sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Kearsipan (NSPK)</i>	22,98 %
2	Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan pelayanan informasi kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan</i>		70

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
				<p>Ketersediaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan yang Berkualitas (Fungsi SIKN - <i>manufacturing</i> dan JIKN - <i>service delivery</i>)</p> <p>Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks kepuasan pelayanan informasi kearsipan</i></p>	4

4.1. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Akuisisi Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SAT UAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Akuisisi Arsip Nasional	Bertambahnya Khazanah Arsip Nasional	17.550 Arsip	1 Kearsipan	17.150 Arsip	1 Arsip Statis Nasional yang Diselamatkan	7.000 Arsip	746.000	
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Arsip Terjaga</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang diselamatkan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Nasional yang diselamatkan</i>			
						2 Arsip Terjaga Nasional yang Diselamatkan	Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Terjaga Nasional yang diselamatkan</i>	154.000	
				3 Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan			910.081		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SAT UAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Penanganan Pandemi Covid- 19 di Indonesia yang Diselamatkan</i>	10.000 Arsip		
TOTAL								1.810.081	

4.2. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Pengolahan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengolahan Arsip Nasional	Bertambah -nya Khazanah Arsip Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Khazanah Arsip Statis Nasional yang Diolah</i>	11 Khazanah	1 Kearsipan Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang diolah</i>	43.300 Arsip	1 Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Foto Kementerian Penerangan Ri Tahun 1957 Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	14.00 Arsip	508.969	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						2 Arsip Desa Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Tematis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Desa Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Tematis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	500 Arsip	235.328	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						3 Arsip Statis Olahraga Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Olahraga Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	500 Arsip	139.504	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		3	4	5	6	7	8			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
						4	<p>Arsip Statis Komisi Pemberantasa n Korupsi Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Komisi Pemberantasa n Korupsi Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	3.000 Arsip	207.356	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		3	4	5	6	7	8			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
						5	Arsip Statis Badan Pusat Statistik (BPS) Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Badan Pusat Statistik (BPS) Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	7.000 Arsip	128.703	
						6	Arsip Statis <i>Wees En Boedelkamers: Serie Ordonantie, Resolutie En Besluiten</i>		199.395	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<p>Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Wees En Boedelkamers: Serie Ordonantie, Resolutie En Besluiten Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	3.000 Arsip		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		3	4	5	6	7	8			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
						7	Arsip Penanganan COVID- 19 di Indonesia yang Diolah menjadi Guide Arsip sebagai Sarana Temu Balik Arsip Indikator RO: <i>Jumlah Penanganan COVID- 19 di Indonesia yang Diolah menjadi Guide Arsip sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	3.000 Arsip	236.111	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		3	4	5	6	7	8			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
						8	<p>Arsip Statis <i>Binnenlandsc h Bestuur Serie Toegangen Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p> <p>Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Binnenlandsc h Bestuur Serie Toegangen Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i></p>	50 Arsip	50.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						9 Arsip Statis <i>Binnenlandsc h Bestuur Serie Grote Bundel Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	2.250 Arsip	199.094	
						Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Statis Binnenlandsc h Bestuur Serie Grote Bundel Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						10 Arsip Statis <i>Binnenlandsc h Bestuur Serie Verbaal Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	6.745 Arsip	228.522	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						11 Arsip Statis <i>Binnenlandsc h Bestuur Serie Afdelingen Yang Diolah Dalam Inventaris Arsip Statis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip</i>	2.955 Arsip	205.550	
TOTAL								2.338.532	

4.3. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Preservasi Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Preservasi Arsip Nasional	Meningkatnya jumlah arsip terjaga dan arsip statis nasional yang dipreservasi	737.636 Arsip	1 Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan	36 Unit	1 Sarana Preservasi Arsip	36 Unit	2.055.986	
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Nasional yang Dipreservasi</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Sarana Preservasi Arsip</i>			
				2 Kearsipan	735.636 Arsip	1 Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang di Preservasi	735.636 Arsip	9.394.360	
TOTAL								11.550.346	

4.4. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Layanan dan Pemanfaatan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya Pengguna Layanan Arsip secara Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: - Jumlah Pengguna Layanan Arsip sebagai Memori	411.085 Orang	1 Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Indikator KRO: <i>Jumlah Masyarakat yang Menerima Pelayanan Kearsipan</i>	411.085 Orang	1 Pengguna Layanan Arsip Sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa Indikator RO: <i>Jumlah Pengguna Layanan Arsip Sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa</i>	411.085 orang	1.619.514	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<i>Kolektif dan Jati Diri Bangsa</i>	14 %	2 Kearsipan Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip/ Dokumen Negara yang dilaminasi/ direproduksi</i>	5.282 Arsip	1 Arsip yang direproduksi/ Laminasi (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Negara yang dilaminasi/ direproduksi (PNBP)</i>	5.282 Arsip	344.848	
		<i>- Persentase jumlah pengguna arsip yang memanfaatkan arsip sebagai sumber penelitian</i>				2 Arsip Yang Ditetapkan sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB) Indikator RO: <i>Arsip Yang Ditetapkan sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB)</i>	5 Arsip	822.885	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						3 Arsip Yang Dinominasika n sebagai Memory Of the World (MOW)	2 Arsip	810.579	
						Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Yang Dinominasika n sebagai Memory Of the World (MOW)</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						4 Arsip penanganan pandemi covid-19 di Indonesia yang didokumentasikan dan dipublikasikan		344.762	
						Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Penanganan Covid-19 di Indonesia yang didokumentasikan dan dipublikasi</i>	6.222 Arsip		
TOTAL								2.323.074	

4.5. Rencana Kinerja Tahunan Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	1 Layanan	1 Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum pada Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	1 Layanan	85.000	
						2 Layanan Perkantoran Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran pada Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	1 Layanan	3.792.789	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
				2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal Indikator KRO: Jumlah Pengadaan Layanan Sarana Internal	20 Unit	1 Layanan Sarana Internal Indikator RO: Jumlah Pengadaan Sarana Internal	20 Unit	592.210	
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Akuisisi Arsip Nasional	Bertambahnya Khazanah Arsip Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Penambahan Khazanah Arsip Statis Nasional dan Kearsipan	17.550 Arsip	1 Kearsipan Indikator KRO: Jumlah Arsip yang di selamatkan pada BAST	400 Arsip	1 Arsip yang diselamatkan di BAST Indikator RO: Jumlah Arsip Statis yang diselamatkan pada BAST	400 Arsip	100.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya Pengguna Layanan Arsip secara Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Pengguna Layanan Arsip sebagai Memori Kolektif dan kearsipan	411.085 Pengguna	1 Kearsipan Indikator KRO: Jumlah Arsip Negara yang Direproduksi di BAST seharusnya (Jumlah Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan pada Bast)	150 Arsip	1 Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan di BAST Indikator RO: Jumlah Arsip yang Dilayankan dan Dimanfaatkan di BAST	150 Arsip	315.938	
	Pengolahan Arsip Nasional	Bertambahnya Arsip Statis Nasional yang Diolah Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Khazanah Arsip Statis	1 Khazanah	1 Kearsipan Indikator KRO: Jumlah Arsip Statis yang Diolah di BAST sebagai Sarana Temu Balik	15.000 Arsip	1 Arsip Yang Diolah Di Bast Indikator RO: Jumlah Arsip Statis Yang Diolah di BAST Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	15.000 Arsip	100.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
		<i>Nasional yang Diolah</i>							
	Preservasi Arsip Nasional	Meningkatnya jumlah arsip terjaga dan arsip statis nasional yang dipreservasi Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis Nasional yang di Preservasi</i>	737.63 6 Arsip	1 Kearsipan Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di BAST</i>	2.000 Arsip	1 Arsip yang dipreservasi di BAST Indikator RO: <i>Jumlah Arsip Terjaga dan Arsip Statis yang Dipreservasi di BAST</i>	2.000 Arsip	100.000	
	Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah	Meningkatnya Pelayanan Arsip Tsunami dan Arsip		-	-	-	-	-	-

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Statis di Daerah							
		Indikator Kinerja Kegiatan : <i>Indeks Layanan Balai Arsip Statis dan Tsunami</i>	3.5 Indeks						
TOTAL								4.493.727	

5. Rencana Kinerja Tahunan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan Kualitas Kebijakan Kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Kualitas Kebijakan</i>		75
				Kualitas kebijakan kearsipan nasional Indikator <i>Output</i> Program: <i>Jumlah rekomendasi kebijakan yang ditetapkan dan/atau digunakan</i>	7 Rekomendasi
2	Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima [SS-3]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Peningkatan pelayanan informasi kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan</i>		70
				Ketersediaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan yang Berkualitas (Fungsi SIKN - <i>manufacturing</i> dan JIKN - <i>service delivery</i>)	

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
				Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks kepuasan pelayanan informasi kearsipan</i>	4
3	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI		
Indikator Sasaran Program: <i>Indeks SPBE</i>				A	
			Layanan Dukungan Manajemen serta penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i>	4	

5.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUA N		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan	Bertambahnya Arsip yang dimanfaatkan sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa	12.825 Arsip	1 Kebijakan Bidang Teknologi Informasi	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi Kebijakan Pelaksanaan SIKN dan JIKN	1 Rekomendasi	172.325	
		Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Arsip yang Dimanfaatkan sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa</i>		Indikator KRO: <i>Jumlah Kebijakan Bidang Teknologi Informasi yang Dihasilkan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pelaksanaan SIKN dan JIKN</i>			
				2 Pelayanan Publik Lainnya	247 Layanan	1 Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN	247 Layanan	507.541	
				Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan yang terselesaikan</i>		Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Informasi Kearsipan SIKN dan JIKN yang Terselesaikan</i>			

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUA N		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				3 Kearsipan Indikator KRO: <i>Jumlah Arsip yang tersedia</i>	12.825 Arsip	1 Informasi Arsip yang Tersedia di JIKN Indikator RO: <i>Jumlah Informasi Arsip yang Tersedia di JIKN</i>	12.825 Arsip	193.911	
				4 Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan Indikator KRO: <i>Jumlah Lembaga Pemerintahan yang mengalami peningkatan</i>	60 Lembaga	1 Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN Indikator RO: <i>Jumlah Simpul Jaringan yang tergabung di JIKN</i>	60 Lembaga	2.934.644	
				5 OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Indikator KRO: <i>Jumlah Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</i>	2 Unit	1 Layanan Pemeliharaan Infrastruktur TIK SIKN dan JIKN Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Pemeliharaan Infrastruktur TIK SIKN dan JIKN</i>	2 Unit	230.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATUA N		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TOTAL								4.038.421	

5.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Data dan Informasi Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATU AN		ALOKASI ANGGARA N (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
Dukungan Manajemen	Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan	Meningkatn ya Layanan Data dan Informasi Kearsipan Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Indeks Kepuasan Pegguna Layanan Data dan Informasi Kearsipan</i>	3,3 Indeks (skala 1-5)	1 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Indikator KRO: <i>Jumlah Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</i>	1 Unit	1 Pemeliharaan Prasarana TIK Indikator RO: <i>Jumlah pengadaan prasarana TIK</i>	1 Unit	1.565.628	
				2 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah layanan data dan informasi</i>	1 Layanan	1 Layanan Data dan Informasi Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Data dan Informasi ANRI</i>	1 Layanan	4.789.319	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/SATU AN		ALOKASI ANGGARA N (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
				3 Sistem Informasi Pemerintahan Indikator KRO: <i>Jumlah Sistem Informasi Pemerintahan</i>	4 Sistem Informa si	1 Sistem Informasi Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Sistem Informasi Kearsipan</i>	4 Sistem Informasi	2.906.028	
TOTAL								9.260.975	

5.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyeleng- raan Kearsipan Nasional	Pengkajian dan Pengemban- gan Sistem Kearsipan	Meningkat- nya Pengkajian dan Pengemba- ngan Sistem Kearsipan Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Rekomend- asi Kebijakan yang Ditetapkan dan/atau Digunakan</i>	6 Rekomendasi	1 Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan Indikator KRO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan</i>	6 Rekomendasi kebijakan	1 Rekomendasi Kebijakan Bidang Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Rekomendasi Kebijakan</i>	6 Rekomendasi kebijakan	1.516.773	
TOTAL								1.516.773	

6. Rencana Kinerja Tahunan Unit Eselon II Mandiri Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	UNIT ESELON II MANDIRI
1	Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan [SS-1]	Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	1. Peningkatan Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan</i>		A	1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan 2. Pusat Jasa Kearsipan
				Kualitas Pelayanan dan Fasilitasi Kearsipan Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Layanan dan Fasilitasi Kearsipan</i>	4	
			2. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan Indikator Sasaran Program: <i>Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan</i>		B	

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR	OUTPUT PROGRAM/ INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	UNIT ESELON II MANDIRI
				<p>Pengawasan Kearsipan yang Efektif</p> <p>Indikator <i>Output</i> Program: <i>Jumlah Kementerian/ Lembaga dan Daerah (Provinsi/ Kabupaten/ Kota) yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</i></p>	48 Instansi/ Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Pusat Akreditasi Kearsipan
2	Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI [SS-4]	Program Dukungan Manajemen	<p>Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI</p> <p>Indikator Sasaran Program: <i>1. Indeks Reformasi Birokrasi</i></p>		A (80,05)	Inspektorat
				<p>Layanan Dukungan Manajemen serta penyediaan Sarana dan Prasarana ANRI</p> <p>Indikator <i>Output</i> Program: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i></p>	4	

6.1. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama dan Humas	Meningkatnya layanan Perencanaan, Kerja Sama dan Evaluasi dan Humas Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Kategori Nilai SAKIP</i>	BB (70,05)	1 <i>Layanan Manajemen Kinerja Internal</i> Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal pada Pusdiklat Kearsipan</i>	6 Dokumen	1 <i>Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan</i> Indikator RO: <i>Jumlah Dokumen Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada Pusdiklat Kearsipan</i>	6 Dokumen	204.265	
	Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum	Meningkatnya Layanan Organisasi, Kepegawaian dan Hukum Indikator Kinerja Kegiatan:	BB	1 <i>Layanan Manajemen SDM Internal</i> Indikator KRO: <i>Indeks Kepuasan Pengguna Layanan</i>	4 Indeks	1 <i>Layanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Internal</i> Indikator RO: <i>Jumlah SDM yang</i>	90 Orang	148.433	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<i>Indeks Reformasi Birokrasi</i>		<i>Kepegawaian</i>		<i>menerima pendidikan dan pelatihan kearsipan</i>			
	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	1 Layanan	1 Layanan Perkantoran pada Pusdiklat Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran pada Pusdiklat Kearsipan</i>	1 Layanan	2.742.000	
						2 Layanan Umum pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah</i>	1 Layanan	59.800	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						<i>Layanan Umum pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan</i>			
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Persentase Lulusan Diklat dengan Nilai Minimal Baik</i>	80 %	1 Pelatihan Bidang Pendidikan Indikator KRO: <i>Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kearsipan</i>	1.515 Orang	1 SDM yang Mengikuti Diklat Fungsional Arsiparis (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah Peserta Diklat Fungsional Arsiparis</i>	685 Orang	3.834.262	
						2 SDM yang Mengikuti Diklat Teknis Kearsipan (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah SDM yang</i>	720 Orang		

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
						<i>Kearsipan (RM)</i>			
				2 Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Indikator KRO: <i>Jumlah Masyarakat yang mengikuti Fasilitasi dan Pelatihan Kearsipan</i>		1 Masyarakat yang mengikuti Fasilitasi dan Pelatihan Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah peserta sosialisasi pengelolaan arsip dinamis</i>	200 Orang	95.000	
TOTAL								9.451.245	

6.2. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Jasa Kearsipan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatn ya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Perkantoran Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran</i>	1 Layanan	1 Layanan Perkantoran pada Pusat Jasa Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Perkantoran pada Pusat Jasa Kearsipan</i>	1 Layanan	1.908.371	
				2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Pengadaan Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	10 Unit	1 Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Sarana Internal pada Pusat Jasa Kearsipan (PNBP)</i>	10 Unit	239.500	
	Pelayanan Perencanaan,	Meningkatn ya layanan		1 Layanan Dukungan		1 Layanan Hubungan		50.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
	Pemantauan dan Evaluasi Kerjasama, dan Humas	Perencanaan, Kerja Sama dan Evaluasi dan Humas Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Indeks Layanan Publik</i>	A	Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Indeks ketepatan waktu penyediaan informasi publik</i>	4 Indeks	Masyarakat dan Informasi pada Pusat Jasa Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi pada Pusat Jasa Kearsipan</i>	1 Layanan		
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan Jasa Kearsipan	Meningkatnya Pelayanan Jasa Kearsipan Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Persentase Kepuasan Pengguna Jasa Kearsipan</i>	95%	1 Pelayanan Publik Lainnya Indikator KRO: <i>Jumlah Pelayanan Publik Lainnya</i>	34 Layanan	1 Layanan Jasa Penyimpanan Arsip [PNBP] Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Penyimpanan Arsip (PNBP)</i>	10 Layanan	2.830.388	
						2 Layanan Jasa Pemeliharaan Dan Perawatan Arsip [PNBP] Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa</i>		3 Layanan	940.262

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<i>Pemeliharaan dan Perawatan Arsip</i>			
						3 Layanan Jasa Penataan Arsip [PNBP] Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Penataan Arsip</i>	12 Layanan	2.324.000	
						4 Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan [PNBP] Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan</i>	5 Layanan	292.000	
						5 Layanan Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan [PNBP] Indikator RO: <i>Jumlah Layanan</i>	4 Layanan	140.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<i>Pembuatan Program Aplikasi Sistem Kearsipan</i>			
TOTAL								8.724.521	

6.3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Akreditasi Kearsipan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Umum Indikator KRO: <i>Jumlah layanan umum</i>	1 Layanan	1 Layanan Ketatausahaan Akreditasi Kearsipan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Ketatausahaan Akreditasi Kearsipan</i>	1 Layanan	46.000	
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan instansi yang diawasi Indikator Kinerja Kegiatan: - <i>Jumlah Kementerian/ Lembaga yang memperoleh nilai</i>	16 KL/PTN/ BUMN	1 Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan Indikator KRO: <i>Jumlah Lembaga yang Diawasi</i>	637 Lembaga	1 Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diawasi Indikator RO: <i>Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diawasi</i>	637 Lembaga	3.707.674	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET	
		3	4	5	6	7	8			9
1	2	<p><i>pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</i></p> <p>- Jumlah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan dengan kategori B (Baik) ke atas</p>	32 Prov/Kab /Kot							
		Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Kearsipan pada Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan/ Lembaga		1 Akreditasi Lembaga	Indikator KRO: Jumlah Lembaga yang diakreditasi	17 Lembaga	1 Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi (PNBP)	Indikator RO: Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang	10 Lembaga	214.900

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Penyelenggara Diklat Kearsipan Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Jumlah Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan/ Lembaga Penyelenggara Diklat Kearsipan yang terakreditasi sekurang- kurangnya A (Sangat Baik)</i>	3 Lembaga/ Unit Kearsipan			2 <i>Diakreditasi (PNBP)</i> Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang diakreditasi (PNBP) Indikator RO: <i>Jumlah Pencipta Arsip dan Lembaga Kearsipan yang Diakreditasi (PNBP)</i>	7 Lembaga	150.430	
TOTAL								4.119.004	

6.4. Rencana Kinerja Tahunan Inspektorat Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dukungan Manajemen	Pengawasan Internal	Meningkatnya Pengawasan Internal Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Persentase hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</i>	100 %	1 Layanan Manajemen Kinerja Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Dokumen Laporan Pengawasan Internal</i>	17 Dokumen	1 Layanan Audit Internal Indikator RO: <i>Jumlah Dokumen Layanan Audit Internal</i>	17 Dokumen	751.924	
	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	2 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>-Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal - Indeks Kepuasan Pegguna Layanan Umum</i>	1 Layanan 4 Indeks	1 Layanan Ketatausaha an Inspektorat Indikator RO: <i>Jumlah layanan ketatausaha an Inspektorat</i>	1 Layanan	78.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TOTAL								829.924	

6.5. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan Tahun 2023

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dokumen Manajemen	Pelayanan Umum	Meningkatnya Layanan Umum Indikator Kinerja Kegiatan: <i>Opini atas Laporan Keuangan</i>	WTP	1 Layanan Dukungan Manajemen Internal Indikator KRO: <i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	1 Layanan	1 Layanan Umum Pada Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan Indikator RO: <i>Jumlah Layanan Umum Pada Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan</i>	1 Layanan	28.500	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penyelenggaraan Kearsipan Nasional	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip	Meningkatnya Pengguna Layanan Arsip secara Nasional Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Pengguna Layanan Arsip Statis Kepresidenan	50.000 Orang	2 Pelayanan Publik kepada masyarakat Indikator KRO: Jumlah Pengguna Layanan Arsip yang Memanfaatkan Arsip Statis Kepresidenan	50.000 Orang	1 Pengguna Layanan Arsip Statis Kepresidenan Yang Memanfaatkan Arsip Sebagai Memori Kolektif Dan Jati Diri Bangsa Indikator RO: Jumlah Pengguna yang Memanfaatkan Arsip Statis Kepresidenan sebagai Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa	50.000 Orang	200.000	

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR/ TARGET/ SATUAN		KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		RINCIAN OUTPUT (RO)/ INDIKATOR/TARGET/ SATUAN		ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	KET
		3	4	5	6	7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pengolahan Arsip Nasional	Bertambahnya Arsip Statis Nasional yang Diolah Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah Khazanah Arsip Statis Nasional yang Diolah	1 Khazanah	Kearsipan Indikator KRO: Jumlah Arsip Statis Kepresidenan yang Telah Diolah	300 Arsip	Arsip Statis Presiden Sukarno Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Tematis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip Indikator RO: Jumlah Arsip Statis Presiden Sukarno Yang Diolah Dalam Guide Arsip Statis Tematis Sebagai Sarana Temu Balik Arsip	300 Arsip	120.764	
TOTAL								349.264	

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023, memuat visi, misi, tujuan, sasaran yang dijabarkan ke dalam strategi, kebijakan dan program ANRI dan merupakan himpunan usulan kegiatan seluruh unit kerja di ANRI dalam rangka penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran ANRI Tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan barometer dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sekaligus juga sebagai dokumen sumber dalam pengukuran kinerja oleh masing-masing unit kerja.

Diharapkan Rencana Kinerja Tahunan ANRI Tahun 2023 dapat dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya dan anggaran yang tersedia secara efisien dan efektif, dengan hasil yang optimal serta penuh rasa tanggung jawab yang tinggi.